

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Soesmono Hadi. 2008. Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Astqolani Hakim Aziz, Nilai Berita dan Etika Media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco. 2017, Hlm: 42
- Atmasasmita Romli, Teori dan kapita selekta kriminologi, (Bandung: PT. Refika Aitama, 2013), h. 67.
- Ayub Sani & Ibrahim, Anjesta (takut mati) was-was, dan khawatir, (Tangerang jelajah Nusa, 2011), h. 81
- Azwar 4 Pilar Jurnalistik. (2018). (n.p.): Prenada Media.
- Bahari, H. (1997). *Segi-segi hokum kewartawanan: Tanggung jawab yuridis Seorang Jurnalis*. Jakarta: PT. Garuda Buana Indonesia.
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Fathullah. (2007:57). *Komunikasi, Etika, dan Hubungan Antara Manusia*. Semarang: Panji Duta Sarana.
- Hamzah Andi, 2008, asas-asas Hukum Pidana (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta, halamanan, 106
- Hamzah Andi, 2008, asas-asas Hukum Pidana (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta, halamanan, 106
- Hamzah Andi, 2008, asas-asas Hukum Pidana (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta, halamanan, 106

- Jems W, Severin, & Wener J. Tankard, Jr. (2011 :6), *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa* edisi kelima, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011
- J.S, B., & Mohammad, Z. S. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- KN, A. A. (2018). *Produksi Program TV Non-Drama*. Jakarta: Gramedia.
- Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal. 265
- Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal. 266
- Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal. 266
- Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal. 266
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2009). *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lukman, A. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Luwarso, L., & Samsuri. (2007). *Pelanggaran Etika Pers*. Jakarta: Dewan Pers bekerja sama dengan FES hal 36-38.
- Mamik. (2015 : 104-105). *Metode Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama.
- Meinanda, T. (1981). *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*. Bandung: Armico.
- Mulyana, D. (2001). *Prinsip prinsip Dasar Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.

- Nilai Berita dan Etika Media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco. (2017). *Analisis Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di KompasTV*, 42.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006, hal. 15
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006, hal 87
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006, hal. 34
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006, hal. 35
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006, hal. 115
- Senjaya, S., & dkk. (2007). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soehoet, A. H. (2002). *Seleksi, Penyuntingan dan Penataan Isi Surat Kabar Dan Majalah*. Jakarta: Kampus Tercinta IISIP.
- Solichin, A. W. (1990). *Belajar Mengajar Jakarta*. Jakarta: Rineka Sipta.
- Suhadang Kustadi, (2004: 103-104). *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Peberbitan Nuansa.
- Sugiharto, T. (2019). *Panduan Menjadi Jurnalis Profesional*. Yogyakarta: Araska.
- Sumadiri, A. H. (2006). *Jurnalistik Indonesia: Menulis dan Bertita dan Feature panduan Praktis Jurnlais Profesional*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Sumadiria, A. H. (2006). *Bahasa jurnalistik: panduan praktis, penulisan dan jurnlais*. Bandung: Simbiosis rkatama media.
- Sumadiria, A. H. (2006:4). *Bahasa Jurnalistik; Panduan Praktis Penulisan dan Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.

Suryawati, Indah. 2011:69. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo. (2008:363). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Yosef, J. (2009). *To Be a Journalist*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yosef, J. (2009). *To Be Journalism: Menjadi Jurnalis TV, Radio, dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

Aziz Hakim Astqolani, Nilai Berita dan Etika Media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV), 2017, Hlm: 42

Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen dan Don Ranly dalam *News Reporting and Editing* (1980:6-17)

Charon, Joel M. *Symbolic interactionism: AN introductions: AN interpretation*. Englewood cliffs, Nj: prentice. Hall 1992

Holt-Rinehart & Winston, New York, 1975 halaman 44 Reposting edisi III

Harian seputar Indonesia (edisi Feuari 2010), 2011 Hlm: 24

Ilyas, Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling, 94

Ibrahim dan Ayub Sani, *Anjesta (tkaut mati) was-was, dan khawatir*, (Tanggerang: jelajah Nusa, 2011), h.81

Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi: Panduan Praktis
jurnalis Profesional

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:140)

Rahmat Kriantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi hal:110, 2016

Romli Atmasasmita, teori dan kapita selekta kriminologi, (Bandung: PT. Refika
Aitama, 2013), h. 67.

Skripsi

Noriza Sagita 2019. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Lead Berita
Kriminal di Surat Kabar Inforiau Media Utama (Studi Kasus Mahasiswa
Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau 2019).

Nuraini 2018. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal
Pada Media Online Mana Berita.com (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu
Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang 2018)

Khairunisa 2019. Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Dalam Berita Kriminal
di Detik.com (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2019)

Anggi Okta 2022 Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal di
Kalangan Wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Riau
(Riau Antara News.com) (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau Pekanbaru 2022)

Wibsite/Internet

Pemberitaan tentang kasus Penganiayaan Mario Dandy Terhadap David Ozora
(detik.com)

[https://search.kompas.com/search/?q=mario+dandy&submit=Submit+Que
ry#gsc.tab=0&gsc.q=mario%20dandy&gsc.page=1](https://search.kompas.com/search/?q=mario+dandy&submit=Submit+Query#gsc.tab=0&gsc.q=mario%20dandy&gsc.page=1) (Diakses pada 4 Maret
2023)

Survey Similar Web. Jumlah data Masyarakat yang mengunjungi Kompas.com
1Maret–31Maret2023

<https://www.similarweb.com/website/kompas.com/#overview> (Diakses
pada 5 Juni 2023)

Survey Similar Web. Jumlah data Masyarakat yang mengunjungi

Tribunnews.com 1 Maret – 31 Maret 2023

<https://www.similarweb.com/website/tribunnews.com/> (Diakses pada 5
Juli 2023)

Kanal Portal media Kompas.com

[https://search.kompas.com/search/?q=mario+dandy&submit=Submit+Que
ry#gsc.tab=0&gsc.q=mario%20dandy&gsc.page=1](https://search.kompas.com/search/?q=mario+dandy&submit=Submit+Query#gsc.tab=0&gsc.q=mario%20dandy&gsc.page=1) (Diakses pada 6 Maret
2023)

Kanal Portal Media Tribunnews.com

[https://www.tribunnews.com/search?q=mario+dandy&cx=partner-pub-
7486139053367666%3A4965051114&cof=FORID%3A10&ie=UTF-
8&siteurl=www.tribunnews.com#gsc.tab=0&gsc.q=mario%20dandy&gsc.
page=1](https://www.tribunnews.com/search?q=mario+dandy&cx=partner-pub-7486139053367666%3A4965051114&cof=FORID%3A10&ie=UTF-8&siteurl=www.tribunnews.com#gsc.tab=0&gsc.q=mario%20dandy&gsc.page=1) (Diakses pada 6 Maret 2023)

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10672/05.2%20bab%202.pdf>
(diakses 10 juni 2023)

[https://www.temukanpengertian.com/2016/02/pengertian-kode-etik-
jurnalistik.html](https://www.temukanpengertian.com/2016/02/pengertian-kode-etik-jurnalistik.html) (diakses 13 juni 2023)

[https://www.batubarakab.go.id/post/dasardasar-jurnalistik-pengertian-jenis-
teknik-kode-etik-1615310882](https://www.batubarakab.go.id/post/dasardasar-jurnalistik-pengertian-jenis-teknik-kode-etik-1615310882) (diakses 15 juni 2023)

[https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822Buku%20Pers%20berkualitas%20
masyarakat%20Cerdas_final.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822Buku%20Pers%20berkualitas%20masyarakat%20Cerdas_final.pdf) (diakses 11 juni 2023)

Mardiyah, F. 2019. Berita: Jenis Lead berita, beragam cara membuka artikel berita dengan menarik. Tempo institute. <https://tempo-institutue.org/berita/jenis-lead-berita/> (diakses pada 29 Mei 2023)

Nailufar, N. N. 2020. Urutan Struktur Teks Berita Halaman all - Kompas.com.
Kompas.Com.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/27/210529469/urutan-struktur-teks-berita?page=all> (diakses pada 29 Mei 2023)

<https://veronikacloset.wordpress.com/2010/05/08/ccontoh-lead-berita/>(diakses 17 juni 2023)

Data melalui SimilarWeb <https://www.similarweb.com/> (Diakses pada 21 Mei 2023)

<https://m.tribunnews.com/about> (Diakses pada tanggal 13 Juni 2023)

<https://m.tribunnews.com/about> (Diakses pada tanggal 13 Juni 2023)

Data SimilarWeb Tribunnews.com <https://www.similarweb.com/> (Diakses pada tanggal 21 Mei 2023)

<https://m.tribunnews.com/redaksi> (Diakses pada tanggal 13 Juni 2023)



LAMPIRAN KODE ETIK JURNALISTIK DEWAN PERS TAHUN 2006.

Pasal	Bunyi	Penafsiran
Pasal 1	Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.	<p>a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.</p> <p>b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.</p> <p>c. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.</p> <p>d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.</p>
Pasal 2	Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.	<p>a. menunjukkan identitas diri kepada narasumber;</p> <p>b. menghormati hak privasi;</p> <p>c. tidak menyuap;</p> <p>d. menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya;</p> <p>e. rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang;</p> <p>f. menghormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara;</p> <p>g. tidak melakukan</p>

		<p>plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri;</p> <p>h. penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.</p>
Pasal 3	<p>Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.</p>	<p>a. Menguji informasi berarti melakukan check and recheck tentang kebenaran informasi itu.</p> <p>b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.</p> <p>c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.</p> <p>d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.</p>
Pasal 4	<p>Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.</p>	<p>a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.</p> <p>b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.</p> <p>c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal</p>

		<p>belas kasihan.</p> <p>d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.</p> <p>e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.</p>
Pasal 5	<p>Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.</p>	<p>a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.</p> <p>b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.</p>
Pasal 6	<p>Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.</p>	<p>a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.</p> <p>b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.</p>
Pasal 7	<p>Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas</p>	<p>a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi</p>

	<p>maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “off the record” sesuai dengan kesepakatan.</p>	<p>keamanan narasumber dan keluarganya. b. Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber. c. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya. d. “Off the record” adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.</p>
Pasal 8	<p>Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.</p>	<p>a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas. b. Diskriminasi adalah perbedaan perlakuan.</p>
Pasal 9	<p>Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.</p>	<p>a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati. b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.</p>
Pasal 10	<p>Wartawan Indonesia</p>	<p>a. Segera berarti</p>

	<p>segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.</p>	<p>tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.</p> <p>b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.</p>
<p>Pasal 11</p>	<p>Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.</p>	<p>a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.</p> <p>b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.</p> <p>c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.</p> <p>Penilaian akhir atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan Dewan Pers. Sanksi atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh organisasi wartawan dan atau perusahaan pers.</p>

LAMPIRAN I
HASIL TURNITIN

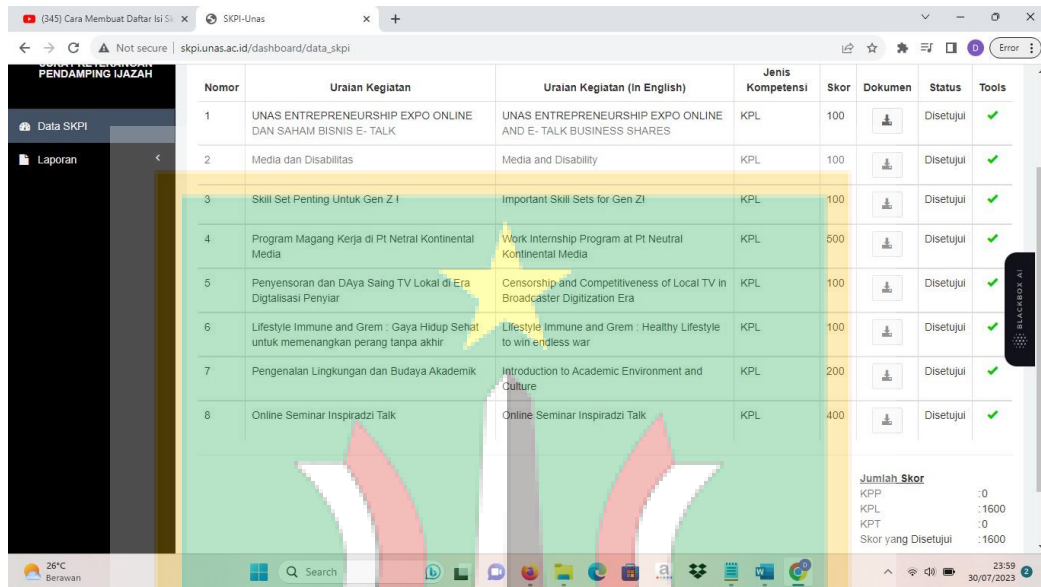
tahap 1

ORIGINALITY REPORT



LAMPIRAN II

HASIL SKPI



Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	UNAS ENTREPRENEURSHIP EXPO ONLINE DAN SAHAM BISNIS E- TALK	UNAS ENTREPRENEURSHIP EXPO ONLINE AND E- TALK BUSINESS SHARES	KPL	100		Disetujui	
2	Media dan Disabilitas	Media and Disability	KPL	100		Disetujui	
3	Skill Set Penting Untuk Gen Z I	Important Skill Sets for Gen Z I	KPL	100		Disetujui	
4	Program Magang Kerja di Pt Netral Kontinental Media	Work Internship Program at Pt Neutral Kontinental Media	KPL	500		Disetujui	
5	Penyensoran dan DAYa Saing TV Lokal di Era Digitalisasi Penyiar	Censorship and Competitiveness of Local TV in Broadcaster Digitization Era	KPL	100		Disetujui	
6	Lifestyle Immune and Grem : Gaya Hidup Sehat untuk memenangkan perang tanpa akhir	Lifestyle Immune and Grem : Healthy Lifestyle to win endless war	KPL	100		Disetujui	
7	Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik	Introduction to Academic Environment and Culture	KPL	200		Disetujui	
8	Online Seminar Inspiradzi Talk	Online Seminar Inspiradzi Talk	KPL	400		Disetujui	

Jumlah Skor
KPP : 0
KPL : 1600
KPT : 0
Skor yang Disetujui : 1600

LAMPIRAN III
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Dimas Rafi Trifeb Dewantoro
Alamat : Jl. Gandaria 3 Rt.12/02 No.41 Pekayon Pasar Rebo

Jakarta Timur

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 14 – Februari – 2001

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Tinggi / Berat Badan : 170 / 55

No Tlp : 089638025125

Email : dimasrafi14@gmail.com



PENDIDIKAN

1. Tahun 2013 LULUS SDN 03 Pagi Pekayon Jakarta Timur, Berijasih
2. Tahun 2016 LULUS SMPN 251 Jakarta Timur, Berijasih
3. Tahun 2019 LULUS SMA Budhi Warman 2 Jakarta Timur, Berijasih

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya.